



Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terhadap Statistik Dalam Analisis Perekonomian Daerah

Eva Herwanti¹, Niniek Imaningsih², Cholid Fadil³

^{1,2,3} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Abstract

Received: 07 Oktober 2024
Revised: 12 Oktober 2024
Accepted: 22 Oktober 2024

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap konsep statistika ketika menganalisis kondisi suatu perekonomian daerah. Melalui kegiatan pelatihan dan konsultasi langsung, masyarakat lokal didorong untuk mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan data statistik yang relevan. Metode yang digunakan meliputi pelatihan, workshop, dan pendekatan interaktif untuk memperkenalkan konsep statistik kepada masyarakat. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan keterampilan statistik agar masyarakat dapat berkontribusi secara lebih efektif terhadap rencana pembangunan daerah. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan statistik untuk menganalisis potensi perekonomian daerah semakin meningkat. Dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya statistik dalam pengambilan keputusan di tingkat daerah akan semakin mendalam. Kesimpulannya, penerapan statistik dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung pembangunan ekonomi daerah yang berkelanjutan serta memberikan landasan bagi peningkatan partisipasi dan kemandirian masyarakat dalam pengelolaan pembangunan daerah.

Keywords:

Statistik Ekonomi, Analisis Data, Kebijakan Ekonomi, Distribusi Pendapatan, Pertumbuhan Inklusif.

(*) Corresponding Author:

evaherwanti96@gmail.com, niniekimaningsih@gmail.com,
Cholidfadil.ep@upnjatim.ac.id

How to Cite: Herwanti, E., Imaningsih, N., & Fadil, C. (2024). Peningkatan Pemahaman Masyarakat terhadap Statistik dalam Analisis Perekonomian Daerah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(19), 311-316. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14086226>

INTRODUCTION

Di tengah dinamika perekonomian daerah yang terus berubah dan berkembang, pemahaman statistik menjadi kunci penting bagi masyarakat dalam mengambil keputusan yang berbasis data. Karena itu, peran statistik dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah menjadi semakin krusial. Namun, tantangan muncul saat mencoba menerapkan konsep statistik yang seringkali kompleks dalam konteks nyata kehidupan masyarakat. Untuk mengatasi hal ini, penelitian ini diinisiasi dengan tujuan utama meningkatkan literasi statistik masyarakat dalam menganalisis kondisi ekonomi daerah.

Melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan konsultasi, pendekatan interaktif diadopsi untuk memastikan pemahaman yang mendalam terhadap konsep statistik. Proses pelatihan dirancang dengan cermat untuk memastikan relevansi dan aplikabilitasnya dalam konteks perekonomian daerah. Dengan demikian, masyarakat diharapkan tidak hanya dapat memahami konsep statistik, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara praktis dalam analisis potensi ekonomi daerah.

Sudjana (2004), yang dikutip oleh Riduwan dan Sunarto (2007), menganggap statistik sebagai sebuah jembatan esensial yang menghubungkan data mentah dengan pengetahuan yang bermakna. Dalam perspektif ini, statistik bukan

hanya sekedar kumpulan angka, tetapi alat yang memastikan kualitas data melalui teknik-teknik pengumpulan yang akurat. Hal ini penting karena statistik memegang peranan dalam memverifikasi validitas, yaitu sejauh mana data menggambarkan realitas, dan reliabilitas, atau konsistensi data. Setelah data terkumpul, statistik memberikan metode analisis, seperti statistik deskriptif untuk memberikan gambaran awal, inferensial untuk membuat kesimpulan lebih luas berdasarkan sampel, dan eksplorasi data untuk mendeteksi pola atau hubungan yang tersembunyi. Dalam konteks ekonomi, statistik menjadi instrumen vital untuk menganalisis fenomena seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas ekonomi suatu negara. Dengan demikian, melalui perspektif Sudjana, statistik memegang peranan krusial dalam mengubah data mentah menjadi wawasan yang dapat diaplikasikan dalam berbagai bidang pengetahuan.

Akan tetapi, proses analisis statistik melampaui sekedar manipulasi angka dan grafik, melibatkan interpretasi yang esensial untuk pemahaman mendalam. Singgih Santoso (2002) menyoroti peran krusial interpretasi dalam menerjemahkan data ke dalam konteks sosial masyarakat. Baginya, angka-angka yang dihasilkan oleh statistik bukan sekedar representasi numerik, tetapi juga menggambarkan narasi yang mencerminkan realitas sosial. Sebagai ilustrasi, ketika survei menunjukkan mayoritas warga mendukung kebijakan tertentu, interpretasi statistik yang teliti dapat mengungkap dinamika di balik angka tersebut, menyoroti perbedaan pendapat di antara kelompok-kelompok tertentu atau nuansa yang mungkin terabaikan pada pandangan permukaan. Dengan demikian, melalui pendekatan interpretatif, statistik memfasilitasi pemahaman yang lebih holistik dan nuansir tentang masyarakat yang kompleks dan dinamis.

Dalam penelitian ini, kami akan mengeksplorasi efektivitas berbagai metode pelatihan dan pendekatan interaktif yang diterapkan. Selain itu, akan dianalisis juga dampak dari pelatihan tersebut terhadap pemahaman masyarakat dan bagaimana hal tersebut berdampak pada partisipasi dan kemandirian masyarakat dalam proses pembangunan daerah. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang statistik, masyarakat diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan dalam upaya membangun ekonomi daerah yang berkelanjutan dan inklusif.

METHODS

Jenis dan Sumber Data

Dalam upaya mendalami pemahaman masyarakat terhadap statistik dan perekonomian daerah, penelitian ini mengadopsi pendekatan holistik yang merujuk pada suatu cara pendekatan atau pemahaman yang menyeluruh terhadap suatu fenomena atau masalah, dengan mempertimbangkan seluruh aspek yang berkaitan dengannya. Serta dengan menggabungkan berbagai jenis data. Data primer dikumpulkan secara langsung selama kegiatan studi independen bersama BPS Provinsi Jawa Timur. Di sisi lain, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber resmi seperti laporan pemerintah, publikasi, dan database statistik, khususnya yang disediakan oleh BPS (Badan Pusat Statistik). Dengan mengintegrasikan kedua jenis data ini, penelitian berupaya menyajikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam tentang persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap isu-isu statistik dan perekonomian di tingkat daerah.

Sehubungan dengan hal tersebut terdapat beragam sumber data yang bersifat komplementer. Informasi yang berasal dari laporan dan publikasi dari berbagai lembaga pemerintah dan penelitian memberikan perspektif yang mendalam mengenai dinamika perekonomian daerah. Database statistik, khususnya yang berasal dari sumber resmi seperti BPS, menjadi referensi utama untuk data primer yang akurat dan terpercaya. Terakhir, literatur dan referensi dari jurnal, buku, dan artikel relevan memperkaya analisis dengan memberikan konteks dan pemahaman yang lebih mendalam. Dengan mengintegrasikan berbagai sumber data ini, penelitian bertujuan untuk menyajikan gambaran yang holistik dan komprehensif tentang efektivitas pelatihan dan pemahaman masyarakat terhadap literasi statistik di tingkat daerah.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Masyarakat terhadap Statistik dalam Analisis Perekonomian Daerah,” sebuah metodologi analisis data yang komprehensif diadopsi untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dampak pelatihan pada literasi statistik masyarakat. Awalnya, survei awal digunakan sebagai titik referensi untuk menilai pemahaman masyarakat sebelum pelatihan. Data yang terkumpul selama sesi studi independen bersama Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur ini kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif, yang mencakup metrik seperti distribusi frekuensi, rata-rata, dan median. Data kualitatif tambahan diperoleh dari diskusi kelompok fokus dan wawancara dengan pihak terkait dalam hal ini Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. Melalui analisis deskriptif yang komparatif perbedaan yang didapat dievaluasi untuk menentukan signifikansinya. Kemudian hasil dari seluruh analisis ini akhirnya diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan tentang efektivitas pelatihan, peningkatan pemahaman masyarakat, dan dampaknya terhadap partisipasi serta kemandirian masyarakat dalam konteks pembangunan ekonomi daerah.

RESULTS & DISCUSSION

Hasil

Setelah pelatihan studi independen yang intensif dan workshop yang didapat, terjadi transformasi yang signifikan dalam pemahaman masyarakat mengenai statistik, khususnya dalam konteks perekonomian daerah. Hasil survei pasca-pelatihan yang dihimpun dari berbagai sumber BPS, dapat ditemukan fakta menarik bahwa mayoritas peserta mengalami lonjakan pemahaman yang jelas, terutama dalam aspek terminologi statistik dan bagaimana menerapkannya dalam menganalisis data ekonomi. Ini menunjukkan efektivitas metode yang diadopsi, yang melibatkan pendekatan interaktif dan partisipatif.

Metode yang diterapkan dengan fokus pada pemahaman praktis memberikan pendekatan belajar yang berbeda dari pendekatan tradisional yang seringkali bersifat pasif. Dalam konteks pelatihan statistik, pendekatan ini memanfaatkan berbagai teknik interaktif yang memungkinkan peserta untuk benar-benar terlibat dalam proses belajar. Sebagai contoh, peserta diberi kesempatan untuk berdiskusi, berkolaborasi dalam kelompok, dan bahkan mengerjakan studi kasus atau simulasi. Aktivitas-aktivitas ini dirancang untuk memacu peserta agar

aktif berpikir, menganalisis situasi, dan mencari solusi atas masalah yang diberikan. Dengan demikian, peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi mereka juga dihadapkan pada tantangan untuk menerapkan pengetahuan yang mereka miliki dalam konteks yang relevan. Hal ini tidak hanya membantu mereka untuk memahami konsep statistik secara teoritis, tetapi juga memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana konsep-konsep tersebut dapat diterapkan dalam situasi dunia nyata. Sebagai hasilnya, peserta menjadi lebih terampil dalam memahami dan menerapkan statistik dalam konteks yang beragam, yang pada akhirnya memperkuat pemahaman mereka tentang materi dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menganalisis dan memecahkan masalah dengan pendekatan yang ilmiah.

Manfaat dari pelatihan studi independen tentang statistik ini, ternyata melampaui keuntungan individual yang dirasakan oleh peserta studi. Salah satu implikasi paling berdampak adalah peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pembangunan di tingkat daerah. Sebelumnya, mungkin banyak masyarakat yang merasa kurang yakin atau kompeten untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kebijakan, terutama yang melibatkan data atau analisis statistik. Namun, dengan pengetahuan yang ditingkatkan, mereka kini merasa lebih mampu untuk berkontribusi dengan gagasan, masukan, atau bahkan kritik yang berdasarkan data dan fakta.

Ketika masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang statistik, mereka dapat dengan lebih efektif mengkritisi atau menyetujui kebijakan berdasarkan analisis yang lebih mendalam dan terinformasi. Ini berarti bahwa keputusan yang diambil menjadi lebih berdasarkan pada data dan analisis yang objektif, daripada sekedar berdasarkan intuisi atau persepsi. Dengan kata lain, masyarakat menjadi lebih terlibat dan memiliki suara yang lebih kuat dalam proses pengambilan keputusan, yang pada akhirnya meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam tata kelola pemerintahan daerah.

Sebagai dampak jangka panjang, efek dari partisipasi masyarakat yang ditingkatkan ini dapat dilihat dalam berbagai aspek pembangunan daerah. Dengan adanya kontribusi yang lebih beragam dan terinformasi dari masyarakat, program-program pembangunan dapat lebih tepat sasaran dan relevan dengan kebutuhan sebenarnya dari komunitas lokal. Ini menegaskan bahwa investasi dalam pendidikan dan pelatihan, khususnya dalam bidang statistik, tidak hanya berdampak pada individu yang terlibat langsung, tetapi juga memiliki potensi untuk merubah dinamika dan kualitas pembangunan secara keseluruhan di tingkat daerah.

Sebagai hasil dari pemahaman yang ditingkatkan dan keterlibatan yang lebih aktif dalam proses pengambilan keputusan, masyarakat lokal kini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi arah dan prioritas pembangunan daerah. Mereka dapat dengan lebih efektif mengevaluasi dan memberikan masukan konstruktif terhadap program-program yang diajukan, serta mengidentifikasi peluang dan tantangan yang mungkin dihadapi oleh komunitas mereka. Dengan demikian, pelatihan dalam literasi statistik tidak hanya membantu individu untuk meningkatkan kapasitasnya, tetapi juga memainkan peran krusial dalam memperkuat struktur dan dinamika komunitas lokal secara keseluruhan. Sebagai penutup, investasi dalam pendidikan dan pelatihan seperti ini bukan hanya investasi

dalam individu, tetapi juga investasi dalam masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan bagi komunitas lokal.

Pembahasan

Peningkatan pemahaman masyarakat tentang statistik dan perekonomian daerah memang merupakan bukti konkret dari keberhasilan pelatihan yang telah dilaksanakan. Saat masyarakat dapat mengaitkan konsep statistik dengan situasi perekonomian yang mereka alami sehari-hari, ini menandakan bahwa materi yang disampaikan selama pelatihan telah diterima dan dipahami dengan baik. Salah satu kelebihan utama dari metode pelatihan yang interaktif adalah kemampuannya untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan partisipatif.

Dalam konteks ini, peserta studi tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai pemangku kepentingan aktif yang terlibat dalam proses belajar. Mereka diajak untuk berdiskusi, bertukar pikiran, dan bahkan menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam berbagai aktivitas praktik. Pendekatan seperti ini memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam karena peserta memiliki kesempatan untuk melihat bagaimana teori statistik dapat diterapkan dalam konteks nyata.

Selain itu, metode studi independen yang interaktif juga menciptakan lingkungan yang inklusif, di mana setiap peserta merasa dihargai dan didorong untuk berkontribusi. Hal ini penting dalam meningkatkan motivasi dan minat peserta dalam belajar, karena mereka merasa memiliki tanggung jawab pribadi dalam proses pendidikan mereka. Dengan demikian, pendekatan pendidikan yang kolaboratif dan terlibat, seperti yang diterapkan dalam pelatihan ini, membuktikan dirinya sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan literasi statistik masyarakat dan menghubungkannya dengan realitas ekonomi yang mereka hadapi.

Pentingnya literasi statistik dalam konteks pembangunan daerah tidak dapat diabaikan. Sebagai fondasi dari keputusan yang tepat dan efisien, pemahaman yang solid tentang statistik memungkinkan masyarakat untuk menilai informasi dengan kritis dan membuat keputusan yang berdasarkan bukti. Ketika masyarakat dilengkapi dengan pengetahuan statistik yang memadai, mereka menjadi lebih percaya diri dalam mengidentifikasi masalah, menganalisis solusi yang potensial, dan menyusun rekomendasi yang berdasarkan data.

Lebih jauh lagi, dengan pemahaman statistik yang lebih baik, masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif dalam dialog kebijakan yang melibatkan pemangku kepentingan lainnya, seperti pemerintah, sektor swasta, dan organisasi non-pemerintah. Hal ini menciptakan dinamika yang lebih kolaboratif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan. Masyarakat yang terlatih dalam statistik dapat membantu dalam mengidentifikasi indikator kunci, mengukur dampak program, dan mengevaluasi efektivitas intervensi yang dilakukan.

Akibatnya, peran aktif masyarakat dalam proses pembangunan daerah dapat memperkuat tata kelola yang inklusif dan responsif. Ketika keputusan yang diambil didasarkan pada analisis yang teliti dan data yang valid, peluang untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan menjadi lebih besar. Dengan demikian, investasi dalam peningkatan literasi statistik masyarakat tidak hanya berdampak pada pengetahuan dan keterampilan individu, tetapi juga memiliki potensi untuk membawa perubahan positif yang signifikan dalam struktur dan dinamika pembangunan daerah secara keseluruhan. Namun, sementara peningkatan

pemahaman ini adalah langkah positif, masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti memastikan bahwa keterampilan yang diperoleh tetap relevan dan diterapkan dalam konteks nyata serta mempromosikan keberlanjutan dalam pemahaman dan penggunaan statistik di tingkat masyarakat.

CONCLUSION

Hasil pelatihan dan workshop yang dilaksanakan menunjukkan transformasi signifikan dalam pemahaman masyarakat mengenai statistik dan perekonomian daerah. Mayoritas peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang jelas, terutama dalam aspek terminologi statistik dan aplikasinya dalam analisis data ekonomi. Metode pelatihan yang interaktif, yang mendorong partisipasi aktif peserta, terbukti efektif dalam memfasilitasi pemahaman mendalam, memberikan konteks nyata, dan meningkatkan keterampilan analitis mereka. Dampak dari pelatihan ini tidak hanya dirasakan oleh individu peserta tetapi juga meluas ke tingkat partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pembangunan daerah. Masyarakat yang teredukasi statistiknya dapat berkontribusi lebih efektif, memperkuat tata kelola pemerintahan yang inklusif, dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah yang berkelanjutan.

Meskipun demikian, kesuksesan ini juga menimbulkan tantangan, seperti memastikan relevansi dan penerapan keterampilan yang diperoleh dalam konteks nyata serta mendorong keberlanjutan dalam penggunaan statistik di masyarakat. Kesimpulannya, investasi dalam pendidikan dan pelatihan statistik memberikan dampak jangka panjang yang signifikan, memperkuat struktur dan dinamika pembangunan daerah serta menciptakan masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan bagi komunitas lokal.

REFERENCES

- Hanifah, H., Sutedja, A., & Ahmaddien, I. (2020). *Pengantar Statistika*. Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung
- Riduwan, dan Sunarto. (2007). *Pengantar Statistika. Untuk penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Santoso, Singgih, dan Fandy Tjiptono. (2002). *Riset Pemasaran : Konsep dan Aplikasinya dengan SPSS*. Jakarta : PT Elex Media Computindo Kelompok Gramedia
- Sudjana. (2004). *Statistika Untuk Ekonomi dan Niaga II Edisi Baru*. Bandung Tarsito.